

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Harmoni I kelompok mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual (A_1) lebih tinggi dibandingkan kelompok mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori (A_2) setelah mengontrol pengetahuan awal. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan ANAKOVA yang menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai F_{tabel} pada $\alpha 0,05$. Sementara hasil analisis data deskriptif diperoleh rata-rata hasil belajar Harmoni I kelompok mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih tinggi dibandingkan kelompok mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kontekstual memberikan dampak lebih baik bagi peningkatan hasil belajar Harmoni I.
2. Hasil belajar Harmoni I kelompok mahasiswa dengan kecerdasan musikal melodi (B_1) lebih tinggi dibandingkan kelompok mahasiswa dengan kecerdasan musikal irama (B_2) setelah mengontrol pengetahuan awal. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan ANAKOVA yang menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai F_{tabel} pada $\alpha 0,05$. Sementara hasil analisis data deskriptif diperoleh rata-rata hasil belajar Harmoni I kelompok mahasiswa dengan kecerdasan musikal melodi lebih tinggi dibandingkan kelompok mahasiswa dengan kecerdasan irama. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Harmoni I antara kelompok mahasiswa dengan kecerdasan musikal melodi dengan kelompok mahasiswa dengan kecerdasan musikal irama setelah mengontrol pengetahuan awal.

3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kecerdasan musikal terhadap hasil belajar Harmoni I setelah mengontrol pengetahuan awal. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan ANAKOVA yang menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai F_{tabel} pada $\alpha 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Harmoni I tergantung kepada kecerdasan musikal mahasiswa setelah mengontrol pengetahuan awal, demikian pula sebaliknya. Dengan kata lain strategi pembelajaran dan kecerdasan musikal merupakan dua faktor yang menentukan hasil belajar Harmoni I mahasiswa.
4. Hasil belajar Harmoni I mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih tinggi daripada yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori pada mahasiswa dengan kecerdasan musikal melodi setelah mengontrol pengetahuan awal. Hal ini dibuktikan dengan uji Scheffe yang menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Harmoni I kelompok mahasiswa dengan kecerdasan musikal melodi lebih tepat dengan menerapkan strategi pembelajaran kontekstual.

5. Hasil belajar Harmoni I mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih kecil daripada yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori pada mahasiswa dengan kecerdasan musikal irama setelah mengontrol pengetahuan awal. Hal ini dibuktikan dengan uji Scheffe yang menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan pada F_{tabel} pada $\alpha 0,05$. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Harmoni I kelompok mahasiswa dengan kecerdasan musikal irama lebih tepat dengan menerapkan strategi pembelajaran ekspositori.
6. Hasil belajar harmoni I mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual dengan kecerdasan musikal melodi lebih tinggi daripada mahasiswa dengan kecerdasan musikal irama setelah mengontrol pengetahuan awal. Hal ini dibuktikan dengan uji Scheffe yang menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dibandingkan pada $\alpha 0,05$. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa hasil belajar Harmoni I yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual memberikan hasil belajar yang lebih baik pada mahasiswa dengan kecerdasan musikal melodi dibandingkan pada mahasiswa dengan kecerdasan musikal irama.
7. Hasil belajar Harmoni I mahasiswa yang ajar dengan strategi pembelajaran ekpositori dengan kecerdasan musikal melodi lebih kecil daripada mahasiswa dengan kecerdasan musikal irama setelah mengontrol pengetahuan awal. Hal ini dibuktikan dengan uji scheffe yang menunjukkan nilai f_{hitung} lebih besar dibandingkan f_{tabel} pada $\alpha 0,05$. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa hasil belajar Harmoni I yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori memberikan hasil yang lebih baik

pada mahasiswa dengan kecerdasan musikal irama dibandingkan pada mahasiswa dengan kecerdasan musikal melodi.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Harmoni I mahasiswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran yang dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Konsekuensinya apabila strategi yang kurang tepat dalam pembelajaran tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini menemukan bahwa secara rata-rata hasil belajar Harmoni I lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual daripada strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran kontekstual lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Harmoni I, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran kontekstual, mahasiswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, mahasiswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran. Kekhasan dari strategi pembelajaran kontekstual adalah pada kegiatan menampilkan sesuatu yang konkrit yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan mahasiswa sehingga dapat mengalami proses pembelajaran secara maksimal.

Implikasi dari temuan penelitian ini adalah strategi pembelajaran kontekstual perlu diterapkan dan dikembangkan pada pembelajaran Harmoni I, karena pembelajaran kontekstual dapat membantu dosen untuk mengaitkan materi dengan dunia nyata. Pembelajaran Harmoni I membutuhkan kreativitas mahasiswa dalam

menemukan progresi melodis untuk suara sopran, alto, tenor dan bas, dan hasil aransemen tersebut diperdengarkan melalui vokal maupun instrumen musik sehingga tidak hanya benar sesuai hukum harmoni namun harmonis didengar. Selain itu implikasi penerapan strategi pembelajaran kontekstual bagi dosen adalah untuk memfasilitasi belajar mahasiswa, misalnya melalui upaya memunculkan isu-isu atau masalah-masalah berkaitan dengan materi ajar. Untuk melaksanakan hal tersebut maka dosen harus selalu memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuannya.

Mencermati penjelasan di atas maka hendaknya dalam menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dosen harus: (1) memahami strategi pembelajaran kontekstual sehingga dapat menerapkan dan mengembangkannya; (2) mengajak mahasiswa melalui aktivitas menemukan masalah; (3) menciptakan lingkungan pembelajaran yang menstimulus mahasiswa sehingga menjadi bagian dari komunitas masyarakat belajar; (4) memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa di luar perkuliahan tatap muka; dan (5) menunjukkan sumber-sumber belajar yang bervariasi dari format cetak maupun non cetak (digital); (6) meningkatkan kecerdasan musikal mahasiswa.

Hasil penelitian lainnya menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar Harmoni I mahasiswa dengan karakteristik kecerdasan musikal yang berbeda. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal maka perlu diperhatikan karakteristik kecerdasan musikal khususnya dalam pembelajaran Harmoni I.

Kecerdasan musikal yang dipilah atas kecerdasan musikal melodi dan kecerdasan musikal irama ditentukan dari hasil skor hasil tes kecerdasan musikal yang peneliti rancang. Mahasiswa dengan kecerdasan musikal melodi akan lebih mudah

mengolah dan mengemukakan ide dan pemikirannya yang ada dibenaknya dalam memahami materi ajar Harmoni I. Konsekuensinya apabila mahasiswa dengan kecerdasan musikal melodi tentu akan maksimal pula pencapaian hasil belajar Harmoni I, sebaliknya mahasiswa dengan kecerdasan musikal irama maka tingkat pencapaian belajarnya kurang maksimal pada materi ajar Harmoni I.

Implikasi dari temuan penelitian ini adalah keberhasilan mahasiswa dalam pencapaian hasil belajar Harmoni I juga ditentukan dari kecerdasan musikal yang dimiliki oleh mahasiswa. Oleh sebab itu dosen hendaknya memperhatikan perbedaan kecerdasan musikal mahasiswa. Melalui pertimbangan karakteristik kecerdasan musikal mahasiswa tersebut diharapkan dosen dapat memilih secara tepat strategi pembelajaran guna menghantarkan mahasiswa mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan kata lain apabila pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat dengan karakteristik mahasiswa, maka akan mengakibatkan berkurangnya partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran. Perbedaan kecerdasan musikal mahasiswa juga berimplikasi kepada dosen dalam membangkitkan kreativitas, minat dan motivasi belajar kepada mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kecerdasan musikal. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal maka perhatian terhadap penerapan strategi pembelajaran dan perhatian terhadap perbedaan kecerdasan musikal ini menjadi penting khususnya dalam pembelajaran Harmoni I. Dengan demikian konsekuensinya untuk memberhasilkan mahasiswa dalam belajar maka dosen hendaknya menerapkan strategi pembelajaran secara terencana dan tentunya

memperhatikan karakteristik kecerdasan musikal sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif untuk terlaksananya pembelajaran dan mengkondisikan mahasiswa dalam kelompok belajar yang saling berinteraksi dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimal.

Implikasi dari temuan penelitian ini ditujukan kepada Prodi Pendidikan Musik FBS Unimed untuk melakukan pelatihan, workshop dan pendampingan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat pada pembelajaran Harmoni I dengan melihat kecerdasan musikal mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa juga perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan strategi pembelajaran kontekstual pada pembelajaran Harmoni I. Selain itu perlu adanya buku panduan (untuk dosen dan mahasiswa) dalam penggunaan strategi pembelajaran kontekstual sehingga strategi pembelajaran kontekstual dapat diterapkan dan dikembangkan oleh dosen pada mata kuliah lainnya dan dapat digunakan mahasiswa ketika menjadi guru yang profesional.

5.3. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dipaparkan sebelumnya maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran kontekstual memberikan hasil belajar Harmoni I yang lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Oleh karena itu disarankan kepada dosen untuk menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Harmoni I, dalam hal ini tindakan yang dapat dilakukan dosen adalah dengan menerapkan pembelajaran yang memfasilitasi proses belajar yang dialami mahasiswa.
2. Kecerdasan musikal mahasiswa dapat dibedakan atas kecerdasan musikal melodi dan kecerdasan musikal irama. Untuk itu kepada dosen perlu melihat

karakteristik kecerdasan musikal mahasiswa di dalam menerapkan strategi pembelajaran, untuk mahasiswa dengan kecerdasan musikal melodi maka strategi pembelajaran lebih tepat diajar digunakan adalah strategi pembelajaran kontekstual, sedangkan untuk mahasiswa dengan kecerdasan musikal irama lebih tepat digunakan strategi pembelajaran ekspositori.

3. Strategi pembelajaran dan karakteristik mahasiswa merupakan suatu komponen yang dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu dosen sebagai perancang pembelajaran memperhatikan strategi pembelajaran dan karakteristik mahasiswa dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian dosen dapat menetapkan pilihan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik mahasiswa.
4. Untuk meningkatkan hasil belajar Harmoni I maka disarankan kepada dosen untuk mendeteksi secara awal terkait dengan pengetahuan awal dan kecerdasan musikal mahasiswa serta melakukan deteksi kesulitan dan gangguan belajar yang dialami mahasiswa.
5. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran dan kecerdasan musikal ini disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan menambah variabel-variabel yang dikontrol selain pengetahuan awal sehingga diperoleh khasanah pengetahuan yang lebih luas.
6. Penelitian ini menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dan strategi ekspositori pembelajaran pada mata kuliah Harmoni I, disarankan untuk peneliti lain dapat meneliti dalam mata kuliah lainnya dalam bidang musik.